

ABSTRAK

KEADAAN SOSIAL BUDAYA KOTABARU YOGYAKARTA PADA MASA KOLONIAL (1917-1940)

Oleh:
M. Heni Yuliana
09406241004

Belanda yang datang ke Indonesia membawa pengaruh dalam bidang sosial dan budaya. Pengaruh kolonial Belanda tercermin dalam kawasan-kawasan khusus bagi orang Eropa dan salah satunya adalah Kotabaru Yogyakarta. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pemilihan Kotabaru Yogyakarta sebagai kawasan hunian bagi orang Belanda, keadaan sosial budaya masyarakat Kotabaru Yogyakarta tahun 1917-1940, dan dampak keberadaan Kotabaru terhadap perkembangan sosial budaya masyarakat kota Yogyakarta.

Skripsi ini menggunakan metode penulisan sejarah yang dirumuskan Kuntowijoyo. Lima tahap yang dirumuskan Kuntowijoyo yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan penyajian. Metode itu antara lain (1) Pemilihan topik yaitu kegiatan memilih sebuah permasalahan yang akan ditulis. (2) Heuristik yaitu kegiatan menghimpun jejak masa lampau yang dikenal sebagai data sejarah. (3) Kritik sumber (verifikasi) yaitu proses pengujian dan menganalisa secara kritis mengenai keotentikan sumber-sumber yang berhasil dikumpulkan. (4) Interpretasi adalah menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya, kemudian menganalisa sumber yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu rangkaian peristiwa. (5) Penyajian yaitu penyampaian fakta dalam bentuk karya sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kotabaru Yogyakarta merupakan kawasan hunian elite Belanda pada tahun 1917-1940 yang berpengaruh pada sosial budaya kota Yogyakarta. Pembentukan Kotabaru didasarkan pada pertimbangan dari segi letak geografis, ekonomi, politik, dan sosial budaya. Pengaruh dari terbentuknya Kotabaru terlihat pada dinamika sosial masyarakat yang ada di Kotabaru secara khusus dan kota Yogyakarta secara umum. Dinamika sosial yang terjadi menghasilkan kebudayaan masyarakat Kotabaru. Kebudayaan barat yang dibawa oleh orang Belanda lambat laun mempengaruhi masyarakat di Yogyakarta. Kebudayaan itu tercermin dari peninggalan budaya seperti bangunan kolonial, tata kota, gaya hidup, dan sebagainya. Dampak keberadaan Kotabaru di bidang sosial dan budaya terlihat pada gaya hidup, pendidikan, kepercayaan, dan pola pikir.

Kata Kunci: Sosial, Budaya, Kotabaru, Yogyakarta, Kolonial